

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat korelasi antara penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan keterampilan proses sains siswa pada materi hidrolisis garam di kelas XI IPA SMAN 11 Muaro Jambi yang ditandai dengan adanya uji korelasi (uji r) yang memperoleh nilai korelasi yaitu 0,65, dimana nilai ini memiliki kategori korelasi yang kuat dengan koefisien determinasi 43,04% pada kategori rendah. Serta memiliki rata-rata peningkatan pada setiap pertemuannya.
2. Sintak model pembelajaran *Problem Based Learning* yang memiliki korelasi paling tinggi dan lebih mempengaruhi keterampilan proses sains siswa pada materi hidrolisis garam di kelas XI IPA SMAN 11 Muaro Jambi adalah sintak orientasi masalah, dengan nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,53 dimana nilai ini memiliki kategori korelasi yang sedang.
3. Aspek keterampilan proses sains siswa yang memiliki korelasi paling tinggi dan lebih dipengaruhi oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi hidrolisis garam di kelas XI IPA SMAN 11 Muaro Jambi adalah aspek menafsirkan pengamatan, dengan nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,48 dimana nilai ini memiliki kategori korelasi yang sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan perlu adanya pengenalan terlebih dahulu tahap-tahap model pembelajaran *Problem Based Learning*, agar siswa terbiasa mengikuti model tersebut saat pembelajaran berlangsung dan diperlukan pengelolaan waktu yang baik oleh guru agar dapat menyelesaikan semua tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning* saat proses pembelajaran.